

BAB IV

PERSEPSI MAHASISWA PADA PROGRAM ACARA MENEMBUS MATA BATIN TERHADAP KETAUHIDAN

Dalam pembahasan BAB ini merupakan hasil analisis berdasarkan teori pada BAB II dan data pada BAB III dengan alat pengumpulan data yang telah ditampilkan pada BAB I. Analisis data yang penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang memiliki arti bahwa penulis menguraikan data-data dalam bentuk kalimat.

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan penelitian berjudul Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Acara Menembus Mata Batin terhadap Ketauhidan (Studi pada Antv). Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Angkatan 2016.

Program menembus mata batin di Antv tayang pada tanggal 27 Desember 2019 hingga sekarang. Tayang pada jam 22.00 WIB di setiap harinya, program acara dipandu oleh seorang pembawa acara yakni Bayu Oktara seorang Muslim, ditemani oleh seorang artis sebagai bintang tamu berbeda diepisodenya. Setiap episode menghadirkan dua orang partisipan sebagai pelaku atau pengguna ilmu hitam. Menembus mata batin merupakan program acara lanjutan dari program sebelumnya yakni Karma yang sama dimainkan oleh seorang anak indigo dan seorang pembaca angka yakni Roy Kiyoshi beragama Budha.

Program acara Karma yang dipandu oleh Robby Purba yang menghadirkan Roy kiyoshi sebagai paranormal, MUI (Majelis Ulama Indonesia) memberikan simpulan dimuat oleh Republika.co.id, disampaikan oleh Din Syamsuddin Ketua Dewan Pertimbangan MUI bahwa program acara karma bertentangan dengan nilai-nilai Islamiyah, serta dapat menyesatkan akidah umat Islam, karena menghadirkan Roy Kiyoshi sebagai paranormal serta menyarankan ANTV untuk menghentikan penayangan Karma sebelum menimbulkan keresahan di kalangan umat Islam.

Hal tersebut membuat Komisi Penyiaran Islam (KPI) mengkaji konten program *reality show* Karma serta mengambil langkah sesuai UU penyiaran dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

Roy Kiyoshi di program acara menembus mata batin dihadirkan sebagai seorang memiliki kekuatan supranatural, meramal dan menerawang kisah-kisah partisipan melalui angka tanggal lahir, nomer rumah dan nama partisipan. selain itu, Roy melakukan hal-hal seperti menerawang dengan gerak gerik seperti mencium melihat merasakan suasana ataupun alat-alat sakti yang ia miliki, program acara menembus mata batin merupakan program yang dikeluarkan setelah Karma berhenti penayangannya, dan sebagai program perbaikan dari Karma.

Seorang muslim, paranormal wajib dipercayai keberadaannya. Percaya disini bukan dalam konteks keyakinan, Sama halnya percayai kalau Setan (Jin) itu ada. Paranormal adalah manusia biasa, mereka mampu melakukan santet, guna-guna, sihir, ramalan karena ada pertolongan Setan (jin). Hukum mendatangi

paranormal berisiko tidak diterima shalat bagi pelakunya selama empat puluh hari. Adapun hukum mempercayai perkataan paranormal tentang hal yang ghaib berisiko membuat seseorang tersebut telah terjatuh kepada perbuatan kufur.

Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dilihat adanya persepsi mahasiswa terhadap program acara menembus mata batin di Antv. Pada pembahasan ini akan di jelaskan pendapat yang di ungkapkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung terhadap bagaimana program menembus mata batin dan bagaimana pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

A. Persepsi Mahasiswa

Persepsi merupakan suatu pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan yang diterima. Dalam penelitian ini mahasiswa menjadi pokok utama dalam pengumpulan persepsi terhadap judul penelitian, karena mahasiswa telah mampu berfikir secara kritis atas berbagai permasalahan yang timbul dan berdampak pada masyarakat secara luas.

Program acara menembus mata batin menarik berbagai persepsi para penonton seperti mahasiswa. Persepsi yang ditimbulkan baik berupa kepercayaan atau ungkapan yang menyatakan rasa kebenaran akan hal gaib atau kecurigaan manipulasi acara yang dilakukan sebagai cara untuk menaikkan rating sebuah stasiun televisi.

Sesuai dengan teknik analisis data yang penulis pilih yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah penulis

kumpulkan dari observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi selama peneliti menyelesaikan penelitian di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, berdasarkan fakta yang telah penulis dapatkan sebelumnya, maka mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun Angkatan 2016 memiliki persepsi atau suatu tanggapan terhadap program acara tersebut, baik tanggapan positif dan negatif, program acara sebagai *retting*, pengaruh dalam kehidupan bertauhid. Kesimpulan dari pada persepsi tersebut ialah:

1. Tanggapan Positif dan Negatif

Berdasarkan tayangan pada program acara menembus mata batin baik kisah yang diceritakan partisipan merupakan kisah pribadi partisipan berkaitan dengan hal mistik misalnya cerita pesugihan untuk pelaris dagangan dengan mendatangi seorang dukun untuk minta sebuah benda atau jimat dan lain sebagainya.

Kisah yang diceritakan seorang partisipan di program acara menembus mata batin ini lebih membawa kepada kisah sebuah perilaku syirik kepada Allah SWT. Menyakini sebuah benda memiliki kekuatan gaib yang dapat membatu dirinya. Percaya bahwa sebuah keberuntungan, rezeki datang dari selain Allah. Berkerja sama kepada makhluk gaib untuk mencapai sebuah tujuan tertentu merupakan hal syirik yang membawa kepada kelunturan tauhid seseorang yang melakukan.

Berbagai kisah dan partisipan yang kebanyakan merupakan pelaku atau pengguna ilmu hitam sebagai konten utama di program acara menembus mata

batin. Roy sebagai pemeran utama yang dianggap anak indigo memiliki kekuatan diluar nalar manusia bisa, dapat membaca, menerawang masa lalu ataupun masa depan partisipan melalui nama, tanggal lahir dan no rumah partisipan. Roy dianggap memiliki ilmu supranatural yang dapat berinteraksi dengan makhluk gaib sebagai pemecah masalah dari partisipan yang datang menemuinya.

Berdasarkan teori tauhid pada Bab sebelumnya, tauhid merupakan bentuk sebuah keyakinan seseorang bahwa setiap segala sesuatu itu merupakan datangnya dari Allah SWT bukan dari yang lainnya. Maka, meyakini sebuah kekuatan atau kemampuan seseorang yang dimiliki bahwa itu karena orang tersebut bukan karna Allah hal itu merupakan penyimpangan dari tauhid yakni syirik.

Hasil dari wawancara dan fakta yang penulis dapat dilapangan, 8 mahasiswa menegaskan bahwa sebuah tayangan televisi menembus mata batin membawa hal positif apabila penonton masih menganggap bahwa apa yang ditayangkan merupakan sebuah hiburan saja tanpa meyakini dan mempercayai sebuah jimat, susuk, dukun atau paranormal. Walau apa yang ditayangkan adalah pratek-pratek kesyirikan baik syirik akbar ialah percaya akan ilmu hitam, percaya akan kekuatan, rizki, kejayaan dan kemakmuran datang dari sebuah benda yang diyakini memiliki kekuatan supranatural, datang kepada dukun/paranormal untuk meminta pertolongan.

Bersimpangan dengan tauhid rububiyah yang merupakan pengakuan bahwa hanya Allah SWT semata Pencipta alam raya ini, Dia adalah

pengaturnya, Yang menghidupkan, Yang mematikan, Pemberi Rizki, Pemilik kekuatan yang kokoh. Menyimpang akan tauhid asma' wa shifat yang bukan lagi percaya bahwa sifat-sifat Allah percaya dimiliki oleh manusia dengan kekuatan ilmu hitamnya.

Mereka mengemukakan bahwa program acara menembus mata batin merupakan sebuah bahan pembelajaran bagi penonton untuk menjauhi hal-hal yang telah digambarkan di program acara menembus mata batin serta tidak percaya akan hal-hal yang datangnya bukan dari-Nya.

Dari 10 mahasiswa ada 2 mahasiswa mengatakan bahwa, mereka percaya akan sebuah jimat cincin yang berkhasiat untuk menarik perhatian lawan jenis atau memberikan kekuatan khusus. Setelah menonton program acara menembus mata batin membuat mereka lebih percaya lagi tentang gaib, jimat, susuk atau pengasihian, pesugihan yang diceritakan oleh partisipan.

2. Program acara sebagai retting

Berbagai konten banyak ditayangkan oleh televisi termasuk konten yang membawa suasana mistik seperti program acara menembus mata batin, ialah program acara yang dirancang sebagai program menaikkan retting penonton di stasiun televisi Antv. Terlihat dari akun Instagram menembus mata batin yang mengunggah sebuah bukti bahwa *trending topic* Twitter tentang menembus mata batin selama empat hari berturut-turut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa sebuah program acara memang dirancang semenarik mungkin dengan konsep-konsep sama halnya sebuah mistik yang

banyak orang tertarik karna rasa penasaran sesuatu yang di luar nalar, sehingganya banyak tayangan-tayangan televisi saat ini mengangkat sebuah realita mistik sebagai salah program acara andalan untuk maikan retting penonton.

B. Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan

Televisi di masa sekarang menjadi sebuah salah satu konsumsi utama masyarakat globalisasi. Sehingga membuat gaya kehidupan masyarakat baik interaksi bahwa sebuah opini, prilaku masyarakat dapat dipengaruhi oleh tayangan televisi begitu juga perihal kepercayaan kepada sesuatu hal.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa, pengaruh sebuah hasil dari tayangan televisi dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh kepada penonton dapat dilihat dari bagaimana tanggapan penonton terhadap sebuah tayangan itu sendiri. Pengaruh tayangan menembus mata batin dalam kehidupan mahasiswa dalam ketauhidan mereka menyatakan bahwa tidak ada pengaruhnya walau mereka menyakini akan adanya santet, pelet, pesugihan, susuk dan makhluk gaib maupun ilmu hitam ada, karena mereka menggap bahwa tayangan tersebut hanya sebuah hiburan semata serta masihnya keyakinan kepada Allah SWT merupakan zat Maha segala penciptaan serta maha memiliki.

Program acara menembus mata batin menghadirkan seorang yang dianggap sebagai anak Indigo. Indigo dalam *Perspektif Psikologi Anak Indigo* atau anak dengan Extra Sensory Perception (ESP) menimbulkan kemampuan lebih dalam mempersepsi hal-hal yang ada di sekitarnya. Hal tersebut

yang membuat orang indigo konon seolah-olah dapat melihat sesuatu yang tak terlihat (ghaib), meramal atau seakan bisa melihat masa depan.

ESP mengacu pada kemampuan mengirim dan menerima info tanpa menggunakan panca indera. Hal tersebut di masyarakat mungkin dikenal dengan istilah indera keenam. Seperti membaca pikiran atau perasaan, pada dasarnya menangkap gelombang informasi. Meskipun sebetulnya semua orang bisa punya kemampuan itu, hanya ada yang diasah, ada yang tidak.

Memandang suatu fenomena, setiap muslim wajib berpedoman kepada Al-Quran dan Hadits Shohih. Pertama, Al-Quran dan Hadits adalah kebenaran mutlak. Kedua, ilmu pengetahuan dan sains selalu membuktikan kebenaran Al-Quran tersebut. Disebutkan dalam Al-Quran bahwa pada prinsipnya tak ada manusia atau makhluk lainnya (jin) yang bisa mengakses apalagi mengetahui secara detail tentang hal-hal atau perkara ghaib.

Anak memiliki kemampuan Indigo / *Extra Sensory Perception* (ESP), maka itu bagian dari ujian bagi anak dan orangtuanya. Salah menyikapinya, bisa membahayakan aqidah. Sebagai sebuah fenomena, tidak boleh terjebak dalam mempercayai atau mengaminkan hal-hal yang disampaikan oleh orang Indigo tentang ramalan, hal-hal yang berbau kemusyrikan.

Kemampuan Indigo dikaruniakan hanya kepada hamba-hamba Allah yang shaleh dan mereka membuat orang atau manusia lainnya semakin bertauhid dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT. Seperti terjadi pada Nabi Khidir AS yang memperoleh pengetahuan (seperti ilham atau intuisi) dari Allah tanpa proses belajar seperti manusia umumnya.

Terkait dengan perkara ghaib, mesti informasinya ada dan bersumber dari nash Quran ataupun Hadits, maka sikap waspada harus ada saat orang dengan kemampuan Indigo, menginformasikan hal-hal yang tak ada di kedua nash tersebut. Sebab urusannya berat, karena ini bisa masuk urusan aqidah. Terkecuali jika anak Indigo menginformasikan gejala sakit dalam tubuh, yang dia tahu lewat kepekaan sensorinya, serta tak ada unsur yang membahayakan aqidah, hal tersebut masih bisa diterima.

Seseorang apabila mengaku mengetahui hal-hal yang ghaib, hal ini adalah syirik dalam tauhid rububiyah, karena mengaku dapat mengetahui hal-hal yang ghaib. Padahal ini adalah kekhususan bagi Allâh semata. Bermitra dengan jin atau setan. Kerjasama ini memiliki konsekuensi agar seseorang tersebut memberikan sebagian ketaatan kepada jin atau setan. Hal ini adalah syirik dalam tauhid ulûhiyyah.

Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka terbawa suasana takut apabila berada disebuah tempat-tempat gelap, sepi, atau dianggap kramat yang diyakini ada penunggu/penghuni dari jin, makhluk gaib lainnya. Dari seringnya menonton tayangan tersebut sehingga membawa dampak di kehidupan mahasiswa tersebut, seperti rasa takut, cemas, dan halusinasi didatangi oleh makhluk halus lainnya yang merupakan pengaruh secara tidak langsung dirasakan oleh mahasiswa.